

**EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK
DI PUSKESMAS UNAAHA PADA TAHUN 2020
MENGUNAKAN METODE ATC/DDD**

Adha Panji Akbara

Program Studi Farmasi

INTISARI

Antibiotik merupakan obat yang di gunakan dalam mengatasi infeksi. Antibiotik bersifat bakterisidal atau bakteristatik. Prevalensi resistensi antibiotik mengalami peningkatan akibat dari persepsian dan penggunaan yang tidak tepat, untuk itu perlu perhatian khusus terkait peningkatan resistensi terhadap antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan antibiotik yang di gunakan serta kuantitas pemberian antibiotik pada pasien di Puskesmas Unaaha pada tahun 2020 menggunakan metode ATC/DDD dan perubahan DU90% yang menunjukkan model penggunaan obat yang banyak diresepkan. Data penelitian ini diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan Unit Farmasi. Data kuantitas penggunaan antibiotik yang diperoleh dinyatakan dalam satuan DDD/1000 KPRJ. Dari hasil olah data terkait kuantitas penggunaan antibiotik pada tahun 2020 diperoleh total 950,36 DDD/1000 KPRJ. Profil penggunaan antibiotik selama 12 bulan di Puskesmas Unaaha pada tahun 2020 antibiotik yang masuk dalam kategori DU90%, Januari *Amoxicillin* (78%), Februari *Amoxicilin* (72%) dan *Ciprofloxacin* (87,86%), Maret *Amoxicilin* (65%) dan *Cefadroxil* (83,90%), April *Amoxicillin* (65%) dan *Ciprofloxacin* (86,89%), Mei *Amoxicillin* (58%) dan *Ciprofloxacin* (87,24%), Juni *Amoxicillin* (62%) dan *Ciprofloxacin* (86,33%), Juli *Amoxicillin* (60%) dan *Ciprofloxacin* (88,61%), Agustus *Amoxicillin* (51%) dan *Ciprofloxacin* (75,79%), September *Amoxicillin* (59%) dan *Ciprofloxacin* (85,51%), Oktober *Amoxicillin* (54%) dan *Ciprofloxacin* (85,66%), November *Amoxicillin* (58%) dan *Ciprofloxacin* (84,33%), Desember *Amoxicillin* (60%) dan *Ciprofloxacin* (86,47%).

Kata Kunci: Antibiotik, ATC, DDD, Puskesmas Unaaha